

## ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KINERJA USAHA DIMEDIASI OLEH KREATIVITAS PADA HUMAII GALERY

Yun Suprani <sup>1\*</sup>, Yusro Hakimah <sup>2</sup>, Muhammad Said<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan <sup>1,2,3</sup>

Email coresponden : [yunsuprani070667@gmail.com](mailto:yunsuprani070667@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 19-07-2023

Received : 21-07-2023

Revised : 05-08-2023

Accepted : 06-08-2023

Publish : 06-08-2023

#### Keywords :

SWOT analysis, matriks

IFAS, matriks EFAS

### ABSTRACT

*This study aims to see the effect of entrepreneurial orientation on business performance mediated by creativity at Humaii Gallery. The sample in this study were 65 visitors who came to Humaii Gallery every day. The analysis technique used is PLS. The results showed that the regression coefficient of entrepreneurial orientation is significant to business performance. Humaii Gallery. The regression coefficient of Entrepreneurial Orientation has a direct effect on Business Performance, and Creativity has a direct effect on business performance. However, the creativity of Humaii Gallery is not optimal. Utilization of digitalization Humaii gallery is not optimal.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis yang dimediasi oleh kreativitas di Galeri Humaii. Sampel dalam penelitian ini adalah 65 pengunjung yang datang ke Galeri Humaii setiap harinya. Teknik analisis yang digunakan adalah PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Galeri Humaii. Koefisien regresi Orientasi Kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap Kinerja Usaha, dan Kreativitas berpengaruh langsung terhadap kinerja usaha. Namun kreativitas Humaii Gallery belum maksimal. Pemanfaatan digitalisasi galeri Humaii belum optimal.

### PENDAHULUAN

UMKM saat ini telah menjadi pilar pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki keunikan, dimana sektor ini tidak memerlukan keahlian khusus dan juga pendidikan yang tinggi, dan juga tidak memerlukan modal yang besar (Suprani, 2018). Pemerintah menargetkan entrepreneur baru bertambah lebih banyak. Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk peningkatan jumlah entrepreneur. Saat ini jumlah kewirausahaan Indonesia baru mencapai 3,4 persen. Minimal untuk menjadi negara maju, tingkat atau jumlah kewirausahaan minimal sudah mencapai 4 persen (<https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/1030/menteri-teten-jumlah-kewirausahaan-perempuan-perlu-ditingkatkan>) .

Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di provinsi Sumatera

Selatan (Sumsel) berdasarkan laporan dari Dinas Koperasi dan UMKM Tahun 2022, dari 17 kabupaten/kota berjumlah 2,2 juta UMKM. . Sumbangsih UMKM di Sumsel sangat besar, yaitu 90 persen dari seluruh kegiatan sektor usaha.

Kinerja usaha merupakan prestasi yang telah dicapai suatu usaha yang meliputi berbagai indikator yaitu pendapatan, profitabilitas, produktivitas, pengembangan pasar, struktur organisasi, dan sistem manajemen Kinerja usaha dapat diukur dengan menggunakan ukuran yang sifatnya objektif dan subjektif. Pengukuran yang objektif adalah pengukuran kinerja ekonomi. Sedangkan pengukuran subjektif terkait kinerja aspek non ekonomi, yaitu kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, citra suatu usaha, dan kepuasan karyawan.

Dari beberapa pendapat dikemukakan para ahli diatas yang maka dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha adalah suatu prestasi atau capaian yang dihasilkan dari aktifitas suatu usaha dalam kurun waktu atau periode tertentu.

Porter (2008) dalam Hamel, dan Andi (2020) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif didalam market place yang sama. Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah yang baru dan memiliki tiga aspek kewirausahaan yakni, selalu inovatif, bertindak proaktif dan megambil resiko.

Menurut Lumpkin dalam Jannah (2019) terdapat beberapa unsur dalam mengukur Orientasi Kewirausahaan, yaitu Keinovasian, Keproaktifan, dan Keberanian mengambil resiko. Keinovasian adalah mengenalkan corak atau sesuatu yang baru melalui proses kreativitas dan eksperimen yang ditujukan dalam pengembangan produk maupun proses yang baru. Keproaktifan adalah memiliki pandangan masa depan untuk mengantisipasi permintaan dan mencari peluang di masa yang akan datang. Sedangkan Keberanian mengambil resiko merupakan tindakan tegas dengan mengeksplorasi sesuatu yang belum diketahui, seperti meminjam dalam jumlah besar, atau mengalokasi dana untuk usaha pada lingkungan yang tidak pasti.

Pelaku bisnis UMKM dituntut untuk meningkatkan kreativitas. Tanpa kreativitas, suatu usaha akan menghadapi kesulitan mempertahankan eksistensi bisnisnya, apalagi persaingan bisnis semakin ketat. Kreativitas juga diperlukan untuk menarik banyak konsumen, karena selera konsumen sering berubah. Kemudian dengan kreativitas, sebuah usaha akan mendapatkan identitasnya dan dikenal banyak orang.

Humaii Galery merupakan salah satu UMKM di Palembang yang bergerak pada jasa menyewakan pakaian untuk wisuda, pengantin, karnaval, dan acara sejenisnya. Humaii Galery mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. . Namun kenyataannya, kebanyakan para pemilik UMKM tidak begitu proaktif dalam menerapkan orientasi kewirausahaan serta kurangnya keberanian untuk mencoba hal baru pada usahanya sehingga laju pertumbuhan usahanya tidak dapat dioptimalkan (Safitri, 2022).

## METODE

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Humaii Galery, sukarama Palembang. Waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal April dengan 15 Juni 2023.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh Populasi penelitian ini adalah pelanggan Humaii Galery. Pelanggan setiap hari rata-rata 65 orang. Jumlah 65 orang inilah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data sekunder di peroleh berbagai literatur.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis PLS untuk menguji pengujian hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah penelitian, data mempunyai peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi untuk pengujian hipotesis. Valid atau tidaknya data sangat menentukan kualitas data tersebut.

### Analisa PLS (Partial least square)

Tahapan analisis PLS adalah sebagai berikut :

#### Analisa outer model

Outer model di analisa dengan cara melihat nilai validitas dan reliabilitas pengukuran dari model tersebut.

#### Uji Validitas

##### a. Convergent Validity

Validitas konvergen adalah korelasi antara skor indikator dengan skor konstruksya. Model PLS dikatakan memenuhi convergent validity apabila nilai outer loading  $> 0.7$  dan nilai AVE (Average Variance Extracted)  $> 0.5$ . Nilai outer loading dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Outer loading**

	OK	K	KU
OK1	0,965		
OK2	0,892		
OK3	0,880		
OK4	0,922		
OK5	0,952		
OK6	0,962		
OK7	0,873		
OK8	0,843		
OK9	0,763		
OK10	0,907		
K1		0,828	
K2		0,980	
K3		0,904	
K4		0,980	
K5		0,931	
K6		0,949	
K7		0,972	
K8		0,871	
K9		0,919	
K10		0,888	
KU1			0,851
KU2			0,771
KU3			0,805
KU4			0,773
KU5			0,700
KU6			0,677
KU7			0,717
KU8			0,726
KU9			0,708
KU10			0,668

Sumber : Data diolah oleh peneliti

**b. Uji Reliabilitas**

Pengujian dalam reliabilitas menggunakan nilai dari Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan Average Variance Extracted (AVE). Ketiganya digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Syarat suatu variabel dikatakan reliabel apabila memenuhi cronbach's alpha > 0,6, sedangkan untuk composite reliability apabila memiliki nilai diatas > 0,7. Terakhir nilai AVE diatas > 0,5. Nilai Cronbach's alpha, Composite reliability, AVE dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Nilai Cronbach's alpha, Composite reliability, AVE**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Orientasi Kewirausahaan	0,972	0,976	0,802
Kreativitas	0,986	0,986	0,874
Kinerja Usaha	0,966	0,970	0,767

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha yang telah memenuhi syarat yakni  $> 0,6$ , composite reliability juga telah memenuhi syarat yakni  $> 0,7$  dan nilai dari AVE juga telah berada  $> 0,5$ . Hal ini membuktikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel atau ampuh untuk mengukur variabel yang seharusnya diukur.

### 1.3. Analisa inner model

#### a. R-Square

Analisa inner model diawali dengan melihat nilai R-Square. R-Square adalah nilai yang dimiliki oleh variabel endogen (terikat) dan variabel mediasi yang memperlihatkan seberapa besar variabel eksogen (bebas) mempengaruhinya.

**Tabel 3**  
**Nilai R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>
Y (Kinerja Usaha)	0,843	0,838	
Z (Kreativitas)	0,864	0,861	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

#### b. Koefisien jalur (Path Coefficient)

Analisa selanjutnya pada inner model dengan menganalisa koefisien jalur yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen dan variabel mediasi terhadap variabel endogen yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Nilai Path Coefficient**

	Sampel Asli (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	<i>T-Statistics</i> ( O/STDEV )	<i>P-Values</i>
Orientasi Kewirausahaan -> Kinerja Usaha	0.389	0.382	0.132	2.937	0.003
Orientasi Kewirausahaan -> Kreativitas	0.750	0.702	0.154	4.877	0.000
Kreativitas -> Kinerja Usaha	0.452	0.455	0.120	3.778	0.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti

## KESIMPULAN

UMKM merupakan sektor ekonomi yang menunjang perekonomian di Indonesia. Telah terbukti kalau UMKM dapat menyelamatkan ekonomi di masa krisis ekonomi. Namun di masa pandemi Covid-19, banyak UMKM yang terkena imbasnya. Banyak usaha yang harus tutup karena terjadinya penurunan permintaan. UMKM dituntut untuk

lebih kreatif dalam menjalankan usahanya.

Kreativitas usaha seharusnya didukung oleh digitalisasi, Setidaknya, sekitar 72% pelanggan atau konsumen telah terkoneksi dengan produk pilihan mereka melalui berbagai platform pemasaran digital yang ada (<https://www.softwareseni.co.id/blog/10-manfaat-teknologi-digital-dalam-bisnis> ). Pemanfaatan media sosial untuk promosi usaha adalah bagian terkecil dari digital marketing. Selain media sosial, ada website, Konten Berbasis SEO (*Search Engine Optimization*), *Content Marketing*, *Email Marketing*, dan SEM (*Search Engine Marketing*).

Hasil uji inner model penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi dari orientasi kewirausahaan signifikan terhadap Kinerja usaha. Namun, laju pertumbuhan usahanya belum optimal. Humaii Galery memang dalam menjalankan usahanya telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Kemudian Humaii Galery juga memberikan bonus kepada pelanggan yang membawa temannya untuk menyewa pakaian di sana. Akan tetapi, Humaii galery belum memanfaatkan digitalisasi sepenuhnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulia (2019), masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital khususnya internet secara optimal. Penggunaan digitalisasi akan menghasilkan kreativitas yang tinggi. Demikian pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprani (2018), pelaku UMKM di Palembang dan OI tidak memperhatikan kreativitas dalam berusaha, bagi mereka penjualan sehari-hari sudah mencukupi kebutuhan hidup, mereka sudah puas. Rendahnya kreativitas inilah yang juga perlu diperhatikan oleh Humaii galery agar kinerja usahanya bisa dioptimalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hendrawan Ferri Kuswanto, Hari Sucahyawati, Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Jurnal Humansi (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Volume 2 Nomer 1 | Maret 2019 | <https://doi.org/10.33488/1.jh.2019.2.194>
- Hamel, Calvin, and Andi Wijaya. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat. "Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan 2.4 (2020): 863-872.
- Hendrawan, Andy, and Andi Wijaya. "Pengaruh dimensi orientasi kewirausahaan dan jaringan usaha terhadap kinerja usaha UKM di Jakarta Barat. "Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan 2.3 (2020): 577-586.
- Fernando Mulia, Brigita Meylianti Sulungbudi, Journal of Accounting and Business Studies, Vol. 4, No. 2, September 2019, Pemanfaatan Teknologi digital pada UMKM (Studi Penggunaan Interenet Pada PPKM Kabupaten Bandung
- Meutia, Riva, Febriana Safitri, Achmad Badjuri (2022), Determinan Faktor Yang

Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kota Semarang, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol.15, No.1, Juli 2022, pp. 123 – 134

Silviasih, Franky Slamet and Denny Iskandar. "Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat." Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Vol. 16, NO. 1 (2016)

Yun Suprani, M. Khoiron, Journal of Applied Management (JAM), Volume 16 Number 4 December 2018, The Influence Of Creativity, Business Funding, And Gender Equality On The Performances of Womwn Entrepreneurs Small Micro Medium Enterprises

Rian Romadhon, 10 Manfaat Menggunakan Teknologi Digital Dalam Bisnis, JUL 29, 2021, <https://www.softwareseni.co.id/blog/10-manfaat-teknologi-digital-dalam-bisnis>